

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kepuasan pasien hipertensi terhadap pelayanan kefarmasian di instalansi farmasi rawat jalan RSUD Kab. Seruyan menggunakan metode PSPSQ (2.0), dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepuasan pasien hipertensi terhadap pelayanan kefarmasian dengan *Quality of Care* (QOC) di instalansi farmasi rawat jalan RSUD Kab. Seruyan sebesar 96,5% dengan skor rerata $42.95 \pm 3,919$ yang artinya pasien puas terhadap pelayanan tersebut.
2. Kepuasan pasien hipertensi terhadap pelayanan kefarmasian dengan *Interperonal Relationship* (IPR) di instalansi farmasi rawat jalan di RSUD Kab. Seruyan adalah sebesar 100% dengan skor rerata $26.84 \pm 2,497$ yang artinya pasien puas terhadap pelayanan tersebut.
3. Berdasarkan total keseluruhan dengan menggunakan metode PSPSQ (2.0) kepuasan pasien hipertensi terhadap pelayanan kefarmasian di instalansi farmasi rawat jalan RSUD Kab. Seruyan adalah sebesar 98,8% dengan skor rerata 43.00 ± 24.681 yang artinya secara keseluruhan pasien puas terhadap pelayanan kefarmasian *quality of care* dan *interpersonal relationship*.

5.2 Saran

1. Bagi apoteker

Disarankan untuk apoteker agar dapat meningkatkan *quality of care* serta dapat meningkatkan *interpersonal relationship* agar pasien merasa nyaman dan puas sehingga pasien patuh terhadap pengobatan dan terwujudnya outcome terapi.

2. Bagi institusi pendidikan

Disarankan institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar terciptanya apoteker yang penuh kompetensi dan skill.

3. Bagi instansi RSUD Kab. Seruyan

Disarankan agar dapat meningkatkan pelayanan yang tepat dan akurat dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti variable lain yang berhubungan dengan kepuasan pasien seperti kualitas hubungan yang baik antara pasien dan apoteker.